

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian secara umum memiliki pengertian sebagai upaya ilmiah guna memperoleh data dengan maksud dan digunakan untuk keperluan tertentu.¹ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penelitian eksperimen, dimana suatu hal dapat diteliti adanya pengaruh atau tidak dalam penelitian tersebut. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, dipakai untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik dalam mengambil sampel pada umumnya dengan cara random, pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik yang bertujuan guna menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.²

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen (*experimental research*) dilaksanakan guna meneliti pengaruh perlakuan yang telah diberikan pada sesuatu. Masrukin menjelaskan bahwa, "Secara umum penelitian eksperimen diartikan penelitian yang dilaksanakan dengan cara melakukan percobaan atau memberi perlakuan pada suatu objek atau ubahan yang diteliti. Perlakuan ini untuk mengungkapkan kemungkinan adanya hubungan sebab akibat antara ubahan-ubahan yang diteliti".³ Sugiyono juga menyatakan bahwa, "Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali".⁴

Berdasarkan berbagai pendapat tersebut bisa ditegaskan bahwa penelitian eksperimen dilakukan dengan cara

¹ Sugiyono, "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D", (Bandung, Alfabeta, 2010), 3.

² Sugiyono, "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D", (Bandung, Alfabeta, 2010), 14.

³ Masrukin, "Metodologi penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan mix methods)", (Kudus: Media Ilmu Press, 2019), 36.

⁴ Sugiyono, "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D", (Bandung, Alfabeta, 2010), 107.

memberikan perlakuan pada sesuatu dan mengamati akibat atau kondisi yang ditimbulkannya. Berarti ada perlakuan yang diberikan dan terdapat akibat atau kondisi yang ditimbulkannya. Dengan perkataan yang lain, penelitian eksperimen ialah penelitian yang dilakukan dengan mengamati pengaruh pemberian suatu *treatment* atau perlakuan terhadap subjek penelitian. Dalam dunia pendidikan, penelitian eksperimen dapat dikatakan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menilai dan menganalisa pengaruh suatu perlakuan/ tindakan/ *treatment* pembelajaran terhadap tingkah laku anak.

Menurut Sugiyono ada beberapa bentuk desain eksperimen, yaitu *Pre-Experimental Design*, *True Experimental Design*, *Factorial Design* dan *Quasi Experimental Design*. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian jenis *True Experimental Design* dengan menggunakan rancangan jenis *Posttest-Only Control Design* sebagai berikut:⁵ Adapun *Posttest-Only Control Design* dapat digambarkan sebagai berikut:

R	X	O1
R		O2

Gambar 3.1: *Posttest-Only Control Design*

Keterangan:

O1 : Kelas eksperimen

O2 : Kelas control

X : Perlakuan (penerapan media *flashcard*)

R : Random

Desain penelitian dipilih dua kelompok siswa yang masing-masing dipilih secara random (R). Selanjutnya kelompok yang satu diberi perlakuan dengan menerapkan media *flashcard* dan kelas yang satu lagi siswa tidak menerapkan media *flashcard*. Kelompok yang diberi perlakuan

⁵ Sugiyono, "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D", (Bandung, Alfabeta, 2010), 108-109.

disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok control. Pengaruh adanya perlakuan adalah (O1:O2). Pengaruh perlakuan dianalisis dengan uji beda, menggunakan statistik t-test.⁶ Apabila terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan.

B. Populasi dan Sampel

Populasi ialah keseluruhan subjek penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut apabila seseorang ingin meneliti semuanya, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁷ Sesuai dengan hal tersebut, populasi dalam penelitian adalah kelompok usia 5-6 tahun pada siswa PAUD Melati Honggosoco Jekulo Kudus yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas yaitu kelas Sakura 1 dan kelas Sakura 2.

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk penelitian.⁸ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *random sampling* karena pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak.⁹ Dengan demikian peneliti memberikan hak yang sama kepada setiap subjek untuk mendapatkan kesempatan menjadi sampel, sehingga peneliti terlepas dari perasaan mengistimewakan satu atau beberapa subjek untuk dijadikan sampel.

Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah kelompok usia 5-6 tahun yang terdiri 2 kelas yaitu kelas Sakura 1 dan kelas Sakura 2. Kelas Sakura 1 sebanyak 12 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas Sakura 2 sebanyak 12 siswa sebagai kelas kontrol. Karena subjeknya kurang dari 100, maka

⁶ Sugiyono, "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D",

(Bandung, Alfabeta, 2010), 112.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 130.

⁸ Endang Widi Winarni, "Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif penelitian tindakan kelas (PTK) research and development (R&D)" (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 40.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 134.

peneliti mengambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

C. Identifikasi Variabel

Penelitian merupakan kegiatan yang berkaitan dengan pertanyaan tentang apa yang akan diteliti, maka jawabannya berkaitan dengan variabel penelitian. Variabel penelitian ialah segala sesuatu yang berupa apa saja yang ditentukan peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi mengenai hal itu, lalu disimpulkan. Variabel ialah yang dijadikan objek penelitian, berupa gejala yang beraneka ragam.¹⁰ Adapun variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dua variabel, yaitu:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel ini sering disebut variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent* merupakan variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi berubahnya variabel dependen (terikat).¹¹ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah treatment/perlakuan yang diberikan antara lain penerapan media *flashcard*.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel ini sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen merupakan variabel yang menjadi akibat atau dipengaruhi, sebab adanya variabel bebas.¹² Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil observasi kemampuan berbahasa yang mempunyai beberapa indikator menunjukkan dan menyebutkan nama gambar binatang darat yang ada di *flashcard*, menjawab pertanyaan tentang nama gambar binatang darat yang ada di *flashcard*, membaca kata gambar binatang darat yang ada di *flashcard*, menyebutkan huruf awal di *flashcard*

¹⁰ Masrukin, "Metodologi penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan mix methods)", (Kudus: Media ilmu press, 2019), 51.

¹¹ Sugiyono, "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D",

(Bandung, Alfabeta, 2010), 61.

¹² Sugiyono, "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D",

(Bandung, Alfabeta, 2010), 61

dan menunjukkan gambar binatang darat yang memiliki huruf awal yang sama di *flashcard*.

Identifikasi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (Independent Variable) (X) yaitu media *flashcard*
2. Variabel terikat (Dependent Variable) (O1) yaitu kemampuan berbahasa

Pengaruhnya antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat dapat digambarkan sebagai berikut:

R	X	O1
R		O2

Gambar 3.2 Pengaruh penerapan media *flashcard* dalam meningkatkan kemampuan berbahasa kelompok usia 5-6 tahun di masa pandemi pada siswa

Keterangan:

- O1 : Kelas eksperimen
- O2 : Kelas control
- X : Perlakuan (penerapan media *flashcard*)
- R : Random

D. Variabel Operasional

Operasional variabel ialah suatu pengertian tentang variabel yang dirumuskan berdasarkan ciri-ciri variabel tersebut yang dapat diamati.¹³ Adapun definisi operasional dari variabel-variabel yang ada pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Media *Flashcard*

Media *flashcard* yang dipakai dalam hal ini adalah kartu yang memuat gambar atau foto (benda-benda, hewan, dan lain-lainnya) dan tulisan yang bisa dipakai guna latihan mengeja anak serta memperbanyak kata-kata.

¹³ Masrukin, "Metodologi penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan mix methods)", (Kudus: Media ilmu press, 2019), 53.

2. Kemampuan Berbahasa

Lingkup perkembangan bahasa tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun yang sesuai dengan media *flashcard* penulis meneliti antara lain:

a. Memahami bahasa, tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun meliputi:

1). Mengerti beberapa perintah secara bersamaan

Indikator: a) Menunjukkan dan menyebutkan nama gambar binatang darat di *flashcard*

b) menunjukkan dan menyebutkan nama gambar binatang darat di *flashcard*

b. Mengungkapkan bahasa, tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun meliputi:

1). Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca

Indikator: a) Menjawab pertanyaan tentang nama gambar binatang darat yang ada di *flashcard*

b) Membaca kata nama gambar binatang darat yang di *flashcard*

c. Keaksaraan, tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun meliputi:

1). Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama

Indikator: a) Menyebutkan huruf awal di *flashcard*

b) Menunjukkan gambar binatang darat yang memiliki huruf awal sama di *flashcard*

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini data diperoleh melalui tes, dan dokumentasi

1. Tes

Tes dapat diartikan sebagai alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, berdasarkan aturan-aturan dan cara yang telah ditentukan. ¹⁴ Pengumpulan data melalui tes oleh peneliti

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 80.

dibantu oleh pendidik kelompok usia 5-6 tahun PAUD Melati Honggosoco Jekulo Kudus. Tes dilakukan pada subjek penelitian untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan media *flashcard* dalam meningkatkan kemampuan bahasa kelompok usia 5-6 tahun.

a. Kisi-kisi soal

Adapun kisi-kisi soal penerapan media *flashcard* dalam meningkatkan kemampuan berbahasa kelompok usia 5-6 tahun adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1.

Kisi-kisi soal penerapan media *flashcard* dalam meningkatkan kemampuan berbahasa kelompok usia 5-6 tahun

Variabel	Indikator	Soal	Item	Jumlah
Lingkup perkembangan bahasa	Tingkat pencapaian perkembangan anak			
1. Memahami Bahasa	Mengerti beberapa perintah secara bersamaan	1) Tunjukkan nama gambar binatang darat di <i>flashcard</i> ! 2) Sebutkan nama gambar binatang darat di <i>flashcard</i> !	1 2	2
2. Mengungkapkan bahasa	Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca	1) Apakah nama gambar binatang darat yang di <i>flashcard</i> ? 2) Bacalah kata nama gambar binatang darat yang di <i>flashcard</i> !	3 4	2

3. Keaksaraan	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama	1) Sebutkan huruf awal di <i>flashcard!</i> 2) Tunjukkan gambar binatang darat yang memiliki huruf awal sama di <i>flashcard!</i>	5 6	2
---------------	--	--	--------	---

b. Validitas Reliabilitas

1). Uji Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat, validitas merupakan ukuran ketepatan, keabsahan atau kesahihan suatu instrumen sehingga mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.

Pengujian validitas instrument metode bercerita dengan media gambar seri terhadap perkembangan bahasa anak usia dini ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 17.0 for windows* dengan teknik *Corrected Item Total Correlation*, yaitu mengorelasikan antara skor item dengan total item, kemudian melakukan kolerasi terhadap nilai koefisien kolerasi.¹⁵ Dengan cara klik *analyzecorrelate-bivariant-persen klik oke*.

Adapun rumus yang digunakan dalam validitas butir item yaitu dengan rumus korelasi product momen sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi skor butir soal dan skor total

n = Banyak siswa yang mengikuti tes

x = Skor butir soal

¹⁵ Dwi Priyanto, *SPSS Untuk Aalisis Kolerasi, Regresi, Dan Multivariate* (Yogyakarta: Gava Media, 2013).h.167.

y = Skor total

Setelah didapat harga koefisien validitas maka harga tersebut diinterpretasikan terhadap kriteria dengan menggunakan tolak ukur mencari angka korelasi “ r ” Product moment dengan derajat keabsahan sebesar $(N-2)$ pada taraf signifikansi 5% Dengan ketentuan bahwa sama atau lebih besar dari pada atau maka hipotesis diterima atau item dapat dinyatakan valid. Sebaliknya jika lebih kecil dari pada atau maka item dinyatakan invalid.

Dalam penelitian ini butir item dinyatakan valid jika nilai *Corrected Item Total Correlation* yang diperoleh lebih besar atau sama dengan nilai 0.5760 dihitung dengan melihat Tabel Distribusi Nilai r dengan signifikansi 5%. Diketahui dengan $N = 12-2$ pada taraf signifikansi 5%, nilai r table sebesar 0.5760. $N = 12$ karena jumlah siswa sebanyak 12 orang anak dan 10 didapat dari taraf signifikan yaitu $df = n-2$.

2). Uji Reliabilitas

Reliabilitas dapat diartikan dengan konsistensi atau keajegan. Suatu instrument evaluasi dapat dikatakan mempunyai nilai reabilitas tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai nilai yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Semakin reliabel suatu tes, semakin yakin kita dapat menyatakan bahwa dalam hasil suatu tes mempunyai hasil yang sama dan bisa dipakai disuatu tempat sekolah ketika dilakukan tes kembali.¹⁶

Untuk menentukan tingkat reliabilitas tes digunakan metode satu kali tes dengan teknik *Alpha*. Perhitungan uji reliabilitas dengan rumus *Alpha*, yaitu:¹⁷

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right) \text{ dengan } \sigma^2 = \frac{\sum X - \frac{(\sum X^2)}{N}}{N}$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas

$\sum \sigma_i^2$: jumlah varians skor tiap-tiap butir

σ_t^2 : varians total

¹⁶ Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).h.127.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).122.

N : banyak siswa yang mengikuti tes

Kriteria penafsiran mengenai tolak ukur menginterpretasikan derajat reliabilitas menurut Guilford sebagai berikut :

Tabel 3.2 Klasifikasi Reliabilitas

Interval Reliabilitas	Kriteria
$0,8 \leq r_{11} < 1,0$	Sangat Tinggi
$0,6 \leq r_{11} < 0,8$	Tinggi
$0,4 \leq r_{11} < 0,6$	Cukup
$0,2 \leq r_{11} < 0,4$	Rendah
$r_{11} < 0,2$	Sangat Rendah

Menurut Anas Sudijono, suatu tes dikatakan baik bila memiliki realibitas lebih dari 0,70. Berdasarkan pendapat tersebut, tes yang digunakan dalam penelitian ini memiliki koefisien lebih dari 0,905.

- Apabila $\geq 0,70$ Berarti tes hasil yang sedang diuji realibitasnya dinyatakan telah memiliki realibitas yang tinggi (riabel)
- Apabila $< 0,70$ berarti tes kemampuan komunikasi matematis yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi.

Untuk menguji relibitas instrumen dalam penelitian ini penulis menggunakan *SPSS statistic v. 17.0* dengan cara klik *analyze-scalerealibity analisis* lalu ok.

3) Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
ses	lid	12	100.0
	cluded ^a	0	.0
	ial	12	100.0

Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.905	.913	6

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
1	3.00	.953	12
2	2.92	.669	12
3	2.33	.492	12
4	3.00	.853	12
5	3.08	.900	12
6	2.83	.937	12

Inter-Item Correlation Matrix

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6
1	1.000	.428	.581	.447	.741	.814
2	.428	1.000	.368	.478	.768	.556
3	.581	.368	1.000	.866	.547	.919
4	.447	.478	.866	1.000	.474	.796
5	.741	.768	.547	.474	1.000	.772
6	.814	.556	.919	.796	.772	1.000

Inter-Item Covariance Matrix

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6
1	.909	.273	.273	.364	.636	.727
2	.273	.447	.121	.273	.462	.348
3	.273	.121	.242	.364	.242	.424
4	.364	.273	.364	.727	.364	.636
5	.636	.462	.242	.364	.811	.652
6	.727	.348	.424	.636	.652	.879

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlatio n	Squared Multiple Correlatio n	Cronbach's Alpha if Item Deleted
.1	14.17	10.879	.723	.899	.893
.2	14.25	12.932	.614	.761	.905
.3	14.83	13.242	.795	.970	.894
.4	14.17	11.606	.688	.813	.896
.5	14.08	10.811	.796	.844	.879
.6	14.33	9.879	.946	.986	.853

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	Number of Items
17.17	16.333	4.041	6

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah mengumpulkan data tentang sesuatu atau variabel yang bisa berbentuk tulisan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan lain sebagainya.¹⁸ Pada waktu melakukan metode dokumentasi, peneliti bisa mengamati beberapa benda tertulis. Peneliti mengumpulkan data dari RKH, lembar observasi, mengambil foto dan video pada waktu peserta didik mengikuti proses belajar mengajar. Adapun Foto dan video berfungsi untuk melukiskan secara nyata pada waktu peserta didik mengikuti kegiatan belajar mengajar.

F. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan metode analisis data deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa, "Data kuantitatif yang dikumpulkan dalam penelitian korelasional, komparatif, atau eksperimen diolah dengan rumus-rumus statistik yang telah disediakan baik secara manual

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 231.

maupun dengan menggunakan jasa komputer. Apabila datanya telah terkumpul, kemudian diklasifikasikan menjadi dua kelompok data, yakni data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata atau simbol. Data kualitatif yang berbentuk kata-kata tersebut disisihkan untuk sementara, sebab akan amat berguna untuk menyertai dan melengkapi gambaran yang didapatkan dari analisis data kuantitatif. Data yang didapat dari angket atau checklist dijumlahkan atau dikelompokkan sesuai dengan bentuk instrumen yang digunakan".¹⁹

Peneliti ini memakai analisis data deskriptif kuantitatif dan Uji Hipotesis dengan menggunakan Uji t atau t-test

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol maupun dari observasi (tidak terkontrol), pengujian hipotesis menggunakan uji t dengan rumus *polled varians*. Dengan rumus uji t sampel berpasangan sebagai berikut:

$$t = \frac{x_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan:

t : koefisien t

\bar{x}_1 : rata-rata kelas eksperimen

\bar{x}_2 : rata-rata kelas kontrol

n_1 : banyak siswa kelas eksperimen

n_2 : banyak siswa kelas kontrol

S_1^2 : variansi kelompok pertama

S_2^2 : variansi kelompok kedua

S: varians kelas eksperimen dan kelas kontrol

Adapun kriteria pengujianya adalah:

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dalam hal ini H_1 diterima.

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, dengan $\alpha = 0,05$ (5%) diterima.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, "Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik (edisi revisi VI)" (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 239-240.

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai Sig. (*2-tailed*) dengan $\alpha = 0,05$ (5%). Jika nilai Signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak, dan sebaliknya jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ (5%), maka H_0 diterima.

Uji hipotesis yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini yaitu menggunakan *t-test* atau *uji t*. Penulis menggunakan uji ini karena terdapat dua sampel yang digunakan didalam penelitian ini.

Perhitungan rumus di atas dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS versi 17.0 for Windows*. Dengan memilih *Analyze, Compare, Means*, kemudian mengklik *Paired Samples T Test* dan memilih options 95%, lalu Oke untuk diproses.

